



ABSTRAK

NIKMAT HASANUDDIN NASUTION. Pembénihan Ikan Lele Dumbo *Clarias gariepinus* di Republik Beyong dan Pembesaran Republik Lele, Kediri, Jawa Timur. *The Hatchery and The Growth-out of Dumbo Catfish at Republik Beyong and Republik Lele, Kediri, East Java.* Dibimbing oleh Andri Hendriana, S.Pi.,M.Si dan Ima Kusumanti, S.Pi.,M.Sc.

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan budidaya air tawar yang berasal dari Filipina, yaitu lele dumbo *Clarias gariepinus* dan lele local *Clarias batrachus* yang sudah di budidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di pulau Jawa. Ikan ini merupakan komoditas perikanan budidaya air tawar yang memiliki tingkat permintaan yang tinggi dan mendapatkan prioritas pengembangan produksi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan pembénihan ikan lele dumbo diawali dengan pemeliharaan induk yang bertujuan untuk menghasilkan induk yang matang gonad. Wadah yang digunakan untuk pemeliharaan induk adalah kolam beton ukuran 1,5 m x 1,5 m x 1 m. Induk yang ditebar adalah induk jantan dengan bobot rata-rata 0,8 - 1kg/ekor dan induk betina dengan bobot rata-rata 1 - 1,5 kg/ekor. Pemberian pakan induk menggunakan pakan buatan merek PF 128 dengan feeding rate (FR) 1 % dari total biomassa.

Teknik pemijahan yang digunakan adalah pemijahan alami. Pemijahan menggunakan perbandingan 1 induk jantan dan 1 induk betina dengan jumlah dua pasang induk pada satu wadah pemijahan. Induk jantan yang digunakan memiliki bobot rata-rata 1 kg dan induk betina 1,2 kg. Kegiatan pembesaran terdiri dari persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengecekan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, sampling, dan pemanenan. Kegiatan pemanenan dilakukan pada kolam beton ukuran 5 m x 10 m x 1 m. Pemanenan ikan di Republik Lele dilakukan apabila ikan telah mencapai ukuran konsumsi dengan bobot 83,3 - 125 g/ekor. Persentase ukuran pemanenan 83,3 g/ekor sekitar 10 %, ukuran 100 g/ekor sebesar 80 %, dan ukuran 125 g/ekor sebesar 10 %. Sintasan pembesaran ikan lele dumbo pada PKL mencapai 78,67 % dengan total pemanenan 1,18 ton. Food conversion rate (FCR) pembesaran adalah 1,21.

Kata kunci: ikan lele dumbo, pembénihan, pembesaran

ABSTRACT

NIKMAT HASANUDDIN NASUTION. Dumbo *Clarias gariepinus* Catfish Hatchery in Beyong Republic and Enlargement of Catfish Republic, Kediri, East Java. *The Hatchery and The Growth-out of Dumbo Catfish at Republik Beyong and Republik Lele, Kediri, East Java.* Supervised by Andri Hendriana, S.Pi., M.Si and Ima Kusumanti, S.Pi., M.Sc.

Catfish is one type of freshwater cultured fish originating from the Philippines, namely the *Clarias gariepinus* catfish and the local *Clarias batrachus* catfish which have been cultivated commercially by the Indonesian people, especially on the island of Java. This fish is a freshwater aquaculture commodity that has a high level of demand and is prioritized for production development by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



African catfish hatchery activity begins with the maintenance of the parent which aims to produce mature gonads. The container used for main maintenance is a concrete pool measuring 1.5 m x 1.5 m x 1 m. The broodstock stocked were male parents with an average weight of 0.8 - 1kg / head and female parents with an average weight of 1 - 1.5 kg / head. Mains feeding uses artificial feed brand PF 128 with a feeding rate (FR) of 1% of the total biomass.

The spawning technique used is natural spawning. Spawning uses a ratio of 1 male and 1 female parent with two pairs of parents in one spawning container. The male parent used has an average weight of 1 kg and the female parent is 1.2 kg. The enlargement activities consist of container preparation, seed distribution, feeding, water quality management, pest and disease prevention, sampling and harvesting. The enlargement activity was carried out in a concrete pool measuring 5 m x 10 m x 1 m. Harvesting of fish in the Catfish Republic is carried out when the fish have reached the consumption size with a weight of 83.3 - 125 g / fish. The percentage of harvest size 83.3 g / head was around 10%, size 100 g / head was 80%, and size 125 g / head was 10%. The survival rate of African catfish enlargement on street vendors reaches 78.67% with a total harvest of 1.18 tons. The enlargement food conversion rate (FCR) is 1.21.

Key words: African catfish, hatchery, enlargement



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies